

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan yang dipergunakan penelitian sebagai petunjuk dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian untuk mencapai suatu tujuan atau menjawab suatu pertanyaan penelitian. Penelitian ini menggunakan *pre eksperimental* dengan *one group pre-post test design* (Nursalam, 2020).

Tabel 4. 1 Rancangan *Pre-Eksperiment*

Subjek	<i>Pre- tes</i>	Pembelajaran	<i>Post-tes</i>
S	P1	I	P2

Keterangan:

S : Subjek perlakuan

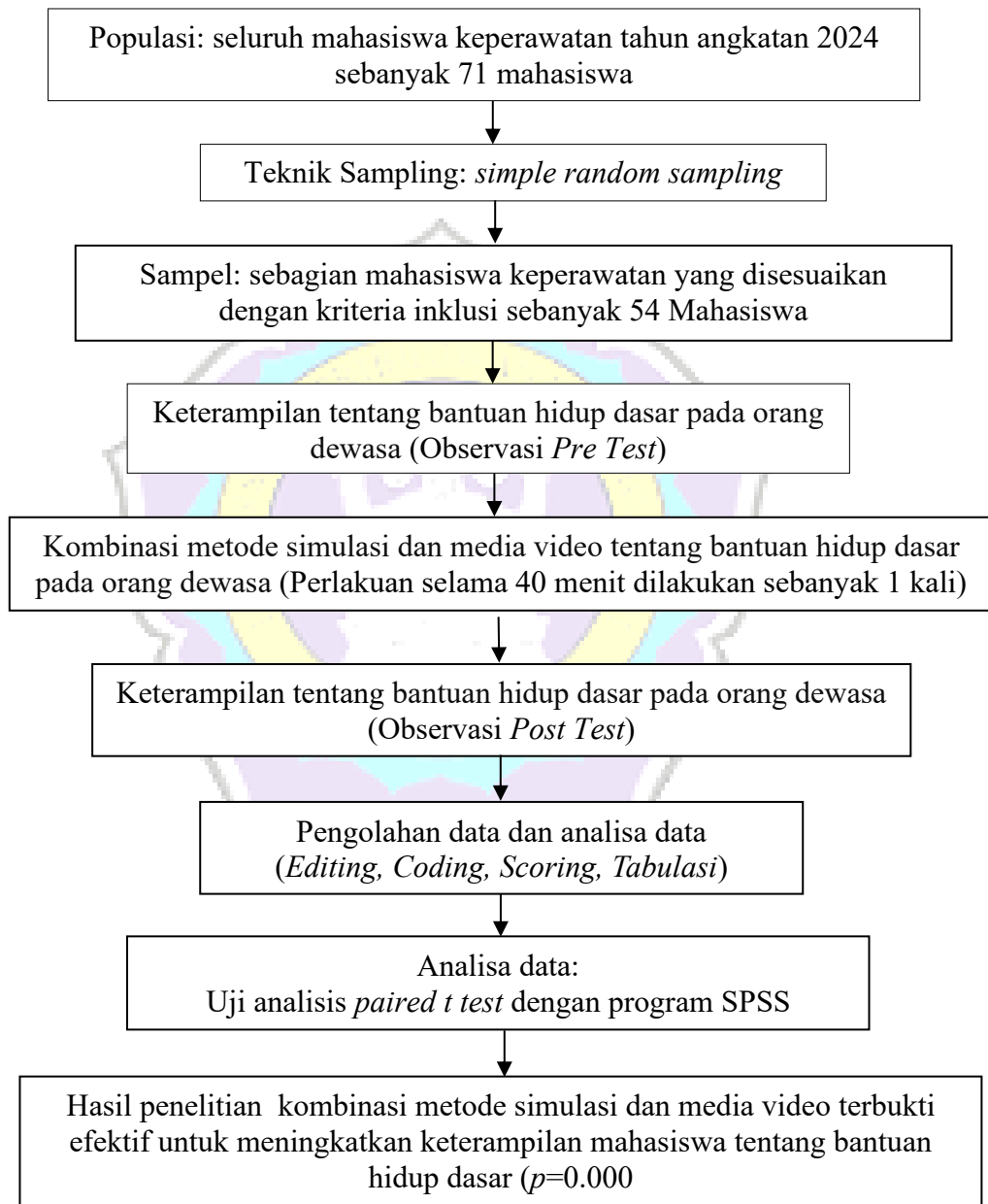
O1 : Observasi keterampilan tentang bantuan hidup dasar pada orang dewasa sebelum diberikan kombinasi metode simulasi dan media video pembelajaran (*Pre-Test*)

I : Intervensi (kombinasi metode simulasi dan media video pembelajaran tentang bantuan hidup dasar pada orang dewasa)

O2 : Observasi keterampilan tentang bantuan hidup dasar pada orang dewasa sesudah diberikan kombinasi metode simulasi dan media video pembelajaran (*Post-Test*)

4.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan bagan kerja terhadap rancangan kegiatan penelitian yang akan dilakukan, meliputi siapa yang akan diteliti (subyek penelitian), variabel yang akan diteliti dan variabel yang akan mempengaruhi dalam penelitian (Arikunto, 2018).



Gambar 4. 1 Kerangka Kerja Pengaruh Kombinasi Metode Simulasi Dan Media Video Pembelajaran Tentang Bantuan Hidup Dasar Pada Orang Dewasa Terhadap Keterampilan Mahasiswa Keperawatan

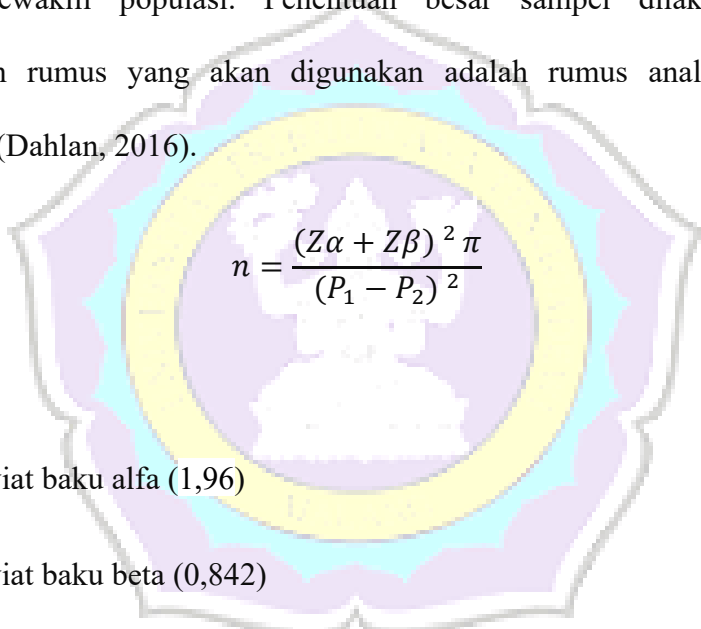
4.3 Populasi, Sampel dan Teknik *Sampling*

4.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Keperawatan sebanyak 71 mahasiswa angkatan 2024.

4.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili populasi. Penentuan besar sampel dilakukan dengan menggunakan rumus yang akan digunakan adalah rumus analitik kategorik berpasangan (Dahlan, 2016).


$$n = \frac{(Z\alpha + Z\beta)^2 \pi}{(P_1 - P_2)^2}$$

Keterangan:

$Z\alpha$: Deviat baku alfa (1,96)

$Z\beta$: Deviat baku beta (0,842)

$P_1 - P_2$: Selisih proporsi minimal yang dianggap bermakna $77,2\% - 56,1\% = 21,1\% = (0,211)$ (Purnama, et al. 2016)

π : Nilai yang ditoleransi oleh peneliti sebesar $30\% = 0,3$

Perhitungan:

$$n = \frac{(1,96 + 0,842)^2}{(0,211)^2} \times 0,3$$

$$n = \frac{(2,802)^2}{0,211} \times 0,3$$

$$n = (13,279)^2 \times 0,3$$

$$n = 176,33 \times 0,3$$

$$n = 53,89 = 54$$

Jadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 54 Mahasiswa Fikes UNITRI Malang yang disesuaikan dengan kriteria yaitu.

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Nursalam, 2020). Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah.

- a. Mahasiswa aktif prodi Keperawatan tahun angkatan 2024 yang bersedia mengikuti penelitian tentang bantuan hidup dasar pada orang dewasa dengan kombinasi metode simulasi dan media video pembelajaran sampai selesai.

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Nursalam, 2020).

Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah.

- a. Mengundurkan diri menjadi responden

4.3.3 Teknik *Sampling*

Teknik *sampling* merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam,

2020). Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan *sampling* secara *simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan teknik pemilihan sampel secara acak dari populasi penelitian (Sugiyono, 2018).

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat untuk melakukan penelitian (Nursalam, 2020). Penelitian dilaksanakan di Fakultas Ilmu Kesehatan UNITRI Malang, dimana waktu penelitian dilakukan pada tanggal 2 dan 7 Januari 2026.

4.5 Variabel Penelitian

Variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian (Arikunto, 2018).

1. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas (*independen*) adalah variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Variabel ini juga dikenal sebagai variabel bebas (Sugiyono, 2018). Variabel bebas (*Independent*) pada penelitian ini adalah kombinasi metode simulasi dan media video pembelajaran tentang bantuan hidup dasar pada orang dewasa.

2. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas (Sugiyono, 2018). Variabel terikat (*dependent*) dalam penelitian ini adalah keterampilan tentang bantuan hidup dasar pada orang dewasa.

4.6 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah mendefinisikan secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Sugiyono, 2018).



Tabel 4. 2 Definisi Operasional Pengaruh Kombinasi Metode Simulasi Dan Media Video Pembelajaran Tentang Bantuan Hidup Dasar Pada Orang Dewasa Terhadap Keterampilan Mahasiswa Keperawatan

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Item / Skor
1	Variabel bebas (<i>Independent</i>) Kombinasi metode simulasi dan media video pembelajaran tentang bantuan hidup dasar pada orang dewasa	Pembelajaran yang menerapkan gabungan praktik langsung secara satu persatu menggunakan manekin yang disertai video tutorial untuk melakukan bantuan hidup dasar pada orang dewasa yang diberikan selama 40 menit menggunakan perangkat laptop pada sebagian mahasiswa terdiri dari 5-6 mahasiswa persesi.	1. Praktik 2. Video	-	-	-
2	Variabel terikat (<i>Dependent</i>) Keterampilan tentang bantuan hidup dasar pada orang dewasa	Kemampuan seseorang dalam mempraktekkan bantuan hidup dasar pada manekin orang dewasa secara sistematis dan tepat sesuai dengan pedoman pertolongan pertama bantuan hidup dasar <i>American Heart Association</i> 2025.	1. <i>Danger</i> (identifikasi bahaya) 2. <i>Response</i> (cek respon) 3. <i>Shout call</i> (<i>call for help</i> /minta bantuan) 4. <i>Circulation</i> (sirkulasi), <i>chest compression</i> (kompresi dada) 5. <i>Airway</i> (jalan napas) 6. <i>Breathing</i> (pernapasan)	Observasi	Rasio	Dilakukan = 1 Tidak dilakukan = 0 = Skor Total/10 x 100

4.7 Instrument Penelitian

Instrumen adalah alat ukur penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa lembar observasi (Arikunto, 2017). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi (Winata, 2019).

1. Variabel independen yaitu kombinasi metode simulasi dan media video pembelajaran tentang bantuan hidup dasar pada orang dewasa diberikan selama selama 40 menit di ruangan kelas.
2. Variabel dependen yaitu keterampilan tentang bantuan hidup dasar pada orang dewasa diukur menggunakan lembar observasi sebanyak 10 pertanyaan berdasarkan indikator keterampilan yakni *danger*, *response*, *shout call*, *circulation* dan *chest compression*, *airway* dan *breathing* dan penggunaan alat *Automated External Defibrillator* (AED).

4.8 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu pendekatan pada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2020). Peneliti menggunakan lembar persetujuan terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian, lembar persetujuan tersebut diberikan kepada responden mahasiswa keperawatan Fikes UNITRI Malang. Proses pengumpulan data dilakukan dengan observasi secara langsung kepada responden sebelum perlakuan (*pre-test*) dan sesudah perlakuan (*post test*) yang diamati langsung oleh peneliti.

Adapun langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti mengurus surat permohonan izin dari pihak Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang untuk diberikan ketua program studi Fikes UNITRI Malang
2. Setelah mendapatkan persetujuan penelitian dari ketua program studi Fikes UNITRI Malang, peneliti menentukan jumlah sampel dalam penelitian yakni 54 mahasiswa angkatan 2024 yang dipilih secara random dengan adanya kesediaan mengikuti penelitian.
3. Peneliti mengumpulkan responden di ruangan Lab Fikes dengan menjelaskan maksud dan tujuan serta memberikan lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*).
4. *Pre test*: peneliti mengobservasi keterampilan tentang bantuan hidup dasar pada orang dewasa sebelum intervensi kombinasi metode simulasi dan media video pembelajaran pada masing-masing responden di ruangan Lab Fikes
5. Pemberian kombinasi metode simulasi dan media video pembelajaran selama 40 menit untuk 1 kali perlakuan.
6. *Post test*: peneliti mengobservasi keterampilan tentang bantuan hidup dasar pada orang dewasa sesudah intervensi kombinasi metode simulasi dan media video pembelajaran pada masing-masing responden di ruangan Lab Fikes
7. Setelah dilakukan penelitian, data *pre* dan *post test* dikumpulkan maka diolah sesuai dengan langkah-langkah yang ditentukan.

4.9 Teknik Pengolahan Data Dan Analisa Data

4.9.1 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan

menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Sugiyono, 2018). Proses pengolahan data dalam penelitian melalui tahapan sebagai berikut:

1. *Editing*

Tahap ini *editing*, peneliti melakukan pemeriksaan terhadap jawaban lembar observasi yang telah dikumpulkan.

2. *Coding*

Coding merupakan tindakan mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari para responden kedalam kategori, biasanya klasifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda/kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban.

Data umum

Usia:

17-25 Tahun: Kode 1

26-35 Tahun: Kode 2 (Departemen Kesehatan RI. 2009)

Jenis Kelamin:

Laki-laki: Kode 1

Perempuan: Kode 2

Kelas

A : Kode 1

B : Kode 2

C : Kode 3

3. *Scoring*

Scoring adalah memberikan skor pada variabel dependen yaitu keterampilan tentang bantuan hidup dasar pada orang dewasa, dengan penilaian yaitu:

dilakukan= 1 dan tidak dilakukan= 0. Total skor terendah 0, total skor tertinggi 100.

4. *Tabulating*

Penyusunan data merupakan pengorganisasian data sedemikian rupa agar mudah dapat dijumlahkan, disusun, dan ditata untuk disajikan dan dianalisa. Proses tabulasi dapat dilakukan dengan cara bantuan komputer.

4.9.2 Analisis Data

Analisa data adalah proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil lembar observasi *pre test* dan *post test*, sehingga mudah dipahami dan diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2018).

4.9.3 Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Analisis ini meliputi data berupa umur, jenis kelamin dan pekerjaan responden, sedangkan data khusus meliputi keterampilan tentang bantuan hidup dasar pada orang dewasa sebelum dan sesudah. Hasil dari jawaban responden kemudian dijumlahkan dan dihitung nilainya (%) dengan rumus (Nursalam, 2020):

$$P = \frac{Sp}{Sm} \times 100$$

Keterangan:

P: Presentase dari responden yang diperoleh dari observasi

Sp: Skor responden

Sm: Skor maksimal

Setelah mendapatkan persentase dari data umum responden dan data khusus, maka nilai persentase yang didapatkan dikelompokkan menurut batasan sebagai Berikut:

1. 0% = tidak satupun responden
2. 1% - 25% = sebagaian kecil responden
3. 26% - 49% = kurang dari separuh responden
4. 50% = separuh responden
5. 51% - 75% = sebagian besar responden
6. 76% - 99% = hampir seluruhnya responden
7. 100% = seluruh responden (Arikunto, 2018).

4.9.4 Analisis Bivariat

Untuk menguji apakah ada pengaruh kobinasi metode simulasi dan media video pembelajaran tentang bantuan hidup dasar pada orang dewasa terhadap keterampilan Mahasiswa Keperawatan, maka dilakukan uji *paired t test* dengan $\alpha = 0,05$. Jika hasil uji *paired t test* di peroleh $p > 0,05$ maka tidak ada pengaruh kombinasi metode simulasi dan media video pembelajaran tentang bantuan hidup dasar pada orang dewasa terhadap keterampilan Mahasiswa Keperawatan, namun jika hasil uji *paired t test* di peroleh $p < 0,05$ maka ada pengaruh kombinasi metode simulasi dan media video pembelajaran tentang bantuan hidup dasar pada orang dewasa terhadap keterampilan Mahasiswa Keperawatan.

4.10 Etika Penelitian

Menurut Sugiyono (2018), masalah etika merupakan masalah yang penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut:

1. *Informed Conccent* (Lembar Persetujuan)

Informed concent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden pendidikan dengan memberikan lembar persetujuan.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Menjaga kerahasiaan, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden tetapi lembar pengumpulan data (observasi) tersebut akan diberikan kode tertentu.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subjek dijamin kerahasiaannya. Hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil riset.

4. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindari dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakini bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun.

5. ***Veracity* (Kejujuran)**

Menyampaikan kebenaran pada setia subyek penelitian terhadap manfaat dari hasil penelitian.

6. Resiko (*Benefits rasio*)

Penelitian harus hati-hati mempertimbangkan resiko penelitian seperti kesalahan dalam pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media musik.

7. *Right to justice in fair treatment*

Hak untuk mendapatkan perlakuan yang adil. Subyek penelitian tidak boleh dipaksa untuk menjadi responden tanpa adanya sanksi apapun.